

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan dan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar melalui Strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifatnya Kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan” yang telah dilaksanakan di lapangan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar melalui strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA cahaya dan sifatnya kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan akan diuraikan melalui beberapa tahapan tiap siklus yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal. Dalam setiap siklus menggunakan 4 langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, penilaian performance, wawancara guru dan siswa dan dokumentasi.

$$NK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{21} \times 100\%$$

$= 14\%$

Pada saat wawancara Pak Syaifuddin selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V menuturkan bahwa selama ini proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan kegiatan belajar berpusat pada guru sebagai sumber¹. Siswa kurang aktif saat pembelajaran hanya 1-2 orang yang bertanya sesuai materi ajar. Saat

[illegible]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatussibyan tergolong rendah. Untuk itu diperlukan adanya rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan di kelas tersebut.

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis hasil tahap siklus I akan dijadikan refleksi bagi peneliti untuk siklus selanjutnya. Siklus I dilaksanakan di kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan dengan jumlah total siswa 21 anak pada hari Senin 17 April 2017 pada pukul 08.10-09.20 WIB (2 jam pelajaran).

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP), membuat lembar kerja siswa, menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.

Gambar 4.1
Guru membuka pelajaran

Kemudian guru membuka pelajaran dengan membaca “Basmalah” bersama-sama. Setelah itu guru bertanya tentang kabar siswa dan siswa hanya menjawab “Alhamdulillah” baik. Ketika jawaban siswa kurang bersemangat maka guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat dan bersuara lantang dengan jawaban “Alhamdulillah..Luar biasa..Allahu Akbar”. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam menerima pelajaran

hari ini. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dan pada hari itu siswa masuk semua.

Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat agar pembelajaran lebih semangat lagi. Setelah itu guru mengeluarkan korek api dan menyalakannya. Kemudian bertanya kepada siswa “apa yang kamu lihat dari benda ini?”. Ada yang menjawab api, ada yang menjawab cahaya. Mereka menjawab saling bersahutan antara jawaban satu dengan yang lain tanpa mengacungkan tangan. Kemudian pada hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membiasakan diri ketika ingin bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru diharapkan untuk mengacungkan tangannya terlebih dahulu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pelajaran hari ini dan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Cahaya dan Sifatnya.

Pada kegiatan inti hal yang dilakukan guru yang pertama yaitu menggali pengetahuan siswa dengan menerapkan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ). Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada di buku pegangan siswa. Kemudian siswa menggarisbawahi kata atau kalimat yang kurang dipahami. Hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan minat siswa agar menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru. Kemudian setelah siswa menggarisbawahi kalimat yang tidak dipahami, siswa menuliskannya pada selembar kertas. Kemudian guru bertanya kepada siswa “Apakah

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru juga melakukan penilaian *performance* terhadap aktivitas keterampilan bertanya siswa. Adapun hasil penilaian *performance* siswa adalah sebagai berikut:

Daftar Nilai *Performance* keterampilan bertanya siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Substansi Perta nyaan	Frekuensi Perta nyaan	Bahasa	Su ara	Sop an		
1	AA	3	1	4	4	2	14	70
2	AIU	2	2	3	3	2	12	60
3	APD	4	1	3	4	2	14	70
4	APSK	4	3	2	4	1	14	70
5	ARDP	3	1	3	1	2	10	50
6	ASW	3	2	3	1	3	12	60
7	ISA	2	1	3	1	3	10	50
8	KA	4	2	4	3	3	16	80
9	LF	3	2	4	3	2	14	70
10	MDAY	3	1	4	1	2	11	55
11	MRSK	3	1	3	2	1	10	50
12	MSI	2	1	3	1	2	9	45
13	NA	2	1	3	1	1	8	40
14	NM	3	3	4	3	2	15	75
15	OR	2	1	1	1	2	7	35
16	RDP	3	1	2	1	1	8	40
17	RK	3	2	4	3	2	14	70
18	SMB	2	1	4	1	3	11	55

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan penguatan lagi dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak malu menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru mata pelajaran yang mengajar. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran pada hari ini. Setelah siswa berpendapat guru menutup pelajaran dengan bacaan “Alhamdulillah”. Kemudian guru mengucapkan salam dan dengan kompak siswa menjawab salam guru dengan keras.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siklus I, peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data aktivitas siswa dan aktivitas guru saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Data pengamatan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siklus I, peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data aktivitas siswa dan aktivitas guru saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Data pengamatan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

lembar kerja beberapa siswa masih berlarian. Dengan demikian berarti guru harus menjadikan beberapa hal di atas menjadi bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan diperoleh hasil nilai lembar aktivitas guru sebesar 71,87 dan lembar aktivitas siswa sebesar 73,33.

Pada tahap siklus I siswa masih kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru masih suka ramai saat di kelas, berbicara dengan temannya dan ketika ditanyai oleh guru mereka tidak bisa menjawab. Siswa juga masih malu-malu saat bertanya, karena beberapa siswa juga tidak mengangkat tangannya saat bertanya dan bahasa yang digunakan juga masih menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa jawa. Beberapa siswa yang bertanya juga menggunakan sura yang kurang jelas intonasinya.

Selain itu bagi guru hal yang perlu diperbaiki yaitu guru tidak menggunakan media pada siklus I sehingga ketertarikan siswa kurang saat pembelajaran. Saat akhir pelajaran juga siswa tidak membaca doa karena sudah tergesa-gesa sholat Dhuha.

78

- 1) Guru memberikan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik saat proses pembelajaran
- 2) Guru memberikan lembar kerja dengan membuat percobaan sehingga siswa lebih kreatif dan kesempatan bertanya siswa lebih banyak.
- 3) Guru harus mampu mengondisikan kelas saat siswa ramai.

3. Tahap Siklus II

Tindakan pada siklus II sama seperti siklus I, prosedurnya menggunakan empat langkah yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Siklus II merupakan aplikasi terhadap analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Perbaikan yang direncanakan pada refleksi siklus I diaplikasikan pada siklus II dan diharapkan dapat berubah lebih baik dari pada siklus I. Siklus II dilaksanakan di kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan pada hari Selasa 25 April 2017 pukul 08.10-09.20 (2 jam pelajaran) dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak.

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP), membuat lembar

kerja siswa, menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.

Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP pada penelitian ini menggunakan materi Cahaya dan Sifatnya dan pada langkah-langkah pembelajarannya menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ). Pada tahap ini peneliti juga membuat rubrik penilaian *performance* untuk menilai keterampilan bertanya siswa.

Peneliti juga membuat lembar observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat atau belum. Selain itu peneliti juga menyiapkan media/alat saat pembelajaran seperti buku, lembar kerja siswa, gambar-gambar lainnya yang menunjang pembelajaran.

Pada siklus II peneliti ingin mengetahui apakah keterampilan bertanya siswa sudah meningkat atau belum dengan menerapkan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ).

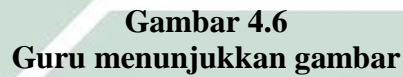
b. Pelaksanaan (*acting*)

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 April 2017 pada pukul 08.10-09.20 WIB (2 jam pelajaran). Pelaksanaan proses pembelajaran siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pembelajaran

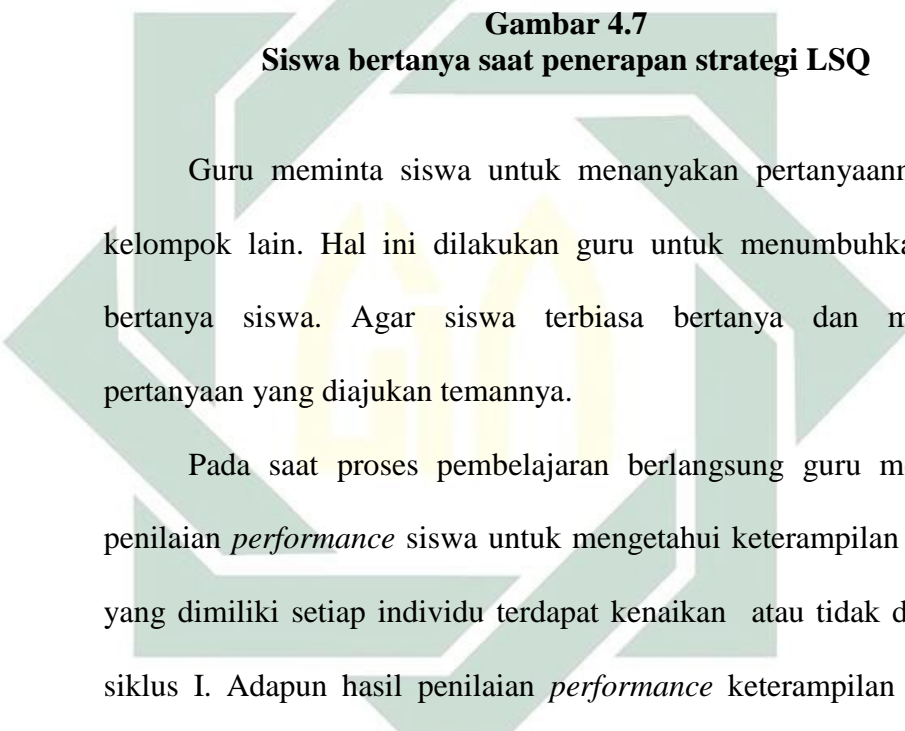
dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pelajaran dimulai dengan guru masuk kelas dan disambut gembira oleh siswa siswi. Kemudian guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan lantang salam guru. Sebelum memulai pelajaran guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin do'a sebelum belajar. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan serentak dengan semangat siswa menjawab "Alhamdulillah.. Luar biasa.. Allahuakbar.. Yes yes..". Setelah itu seluruh siswa tepuk tangan dengan gembira. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan pada hari itu siswa masuk semua. Setelah itu agar siswa berkonsentrasi maka guru mengondisikan siswa dengan tepuk semangat agar siswa lebih semangat menerima pelajaran pada hari itu.

Setelah siswa terkondisikan maka guru memulai pelajaran dengan memberikan apersepsi berupa sebuah gambar pensil yang dimasukkan ke dalam air dan bertanya kepada siswa "apa yang kalian amati dari gambar ini?".



Pada kegiatan inti hal yang dilakukan guru, pertama yaitu menggali pengetahuan siswa dengan menerapkan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ). Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada di buku pegangan siswa. Kemudian siswa bersama teman sebangkunya menggarisbawahi kata atau kalimat yang kurang dipahami pada bacaan tersebut. Kemudian siswa menuliskan pertanyaan terhadap hal yang kurang dipahami dan mendiskusikannya dengan beberapa temannya dalam kelompok kecil.



Siswa bertanya saat penerapan strategi LSQ

Guru meminta siswa untuk menanyakan pertanyaannya pada kelompok lain. Hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan minat bertanya siswa. Agar siswa terbiasa bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melakukan penilaian *performance* siswa untuk mengetahui keterampilan bertanya yang dimiliki setiap individu terdapat kenaikan atau tidak dibanding siklus I. Adapun hasil penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa adalah sebagai berikut:

Pada siklus II hasil belajar siswa kelas V materi IPA mengalami peningkatan karena keterampilan bertanya siswa sudah baik. Data hasil belajar siswa kelas V siklus II adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kategori T/TT
1	AA	75	90	T
2	AIU	75	90	T
3	APD	75	95	T
4	APSK	75	80	T
5	ARDP	75	80	T
6	ASW	75	79	T
7	ISA	75	86	T
8	KA	75	100	T
9	LF	75	95	T
10	MDAY	75	75	T
11	MRSA	75	70	TT
12	MSI	75	82	T
13	NA	75	89	T
14	NM	75	88	T
15	OR	75	90	T

Setelah siswa selesai melakukan diskusi, perwakilan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan eksperimen yang telah dilakukan.

[illegible]

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan penguatan lagi dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak malu menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru mata pelajaran yang mengajar. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru mengapresiasi kinerja siswa pada hari itu dengan tepuk tangan bersama. Setelah siswa berpendapat guru menutup pelajaran dengan bacaan “Alhamdulillah”. Kemudian guru mengucapkan salam dan dengan kompak siswa menjawab salam guru dengan keras.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siklus II, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Data pengamatan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				√
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				√
3	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi metode			√	
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka				√
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP			√	
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu				√

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan pada siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya di kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan diperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru sebesar 90,62 dan observasi aktivitas siswa sebesar 83,33.

Segala kelemahan yang terjadi pada siklus I juga dapat diselesaikan dengan baik pada siklus II. Guru sudah menggunakan media agar siswa lebih paham materi. Guru juga sudah dapat mengondisikan kelas dengan memberikan tepuk semangat agar siswa lebih bersemangat dalam menerima pelajaran. Hampir seluruh siswa sudah bertanya meskipun ada beberapa yang masih kurang dalam segi volume suara, kebahasaan dan sikap saat bertanya.

Keterampilan bertanya siswa pada siklus II sudah baik, dalam segi frekuensi bertanya, substansi pertanyaan, kebahasaan dan sikap. Namun dalam segi volume masih ada beberapa siswa yang bertanya dengan volume rendah. Ada juga beberapa yang sikapnya masih kurang, karena tidak mengangkat tangannya. Namun itu semua akan menjadi baik jika dibiaskan dalam pembelajaran lainnya.

C. Pembahasan

Penerapan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya di MI Hidayatussibyan Deket

Ada juga yang langsung mengajukan pertanyaan tanpa bertanya terlebih dahulu, volume saat bertanya juga masih kecil sehingga harus ada pengulangan. Guru juga tidak menggunakan media saat pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik. Alokasi waktunya pun tidak sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II guru melakukan perbaikan untuk mencapai target yang direncanakan dan penelitian menjadi berhasil. Guru menggunakan media yang dimengerti siswa, kemudian guru juga dapat mengondisikan kelas dengan menggunakan beberapa tepuk. Siswa sudah banyak yang bertanya dan mulai tidak malu untuk mengangkat tangannya saat bertanya. Volume suaranya juga sudah dapat terdengar. Langkah-langkah kegiatan yang ada di siklus II dilaksanakan dengan baik dan alokasi waktu sesuai dengan RPP.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Learning Start with a Question*(LSQ) mengalami peningkatan. Sama halnya dengan aktivitas guru, aktivitas siswa juga mengalami kenaikan dari sebelumnya.

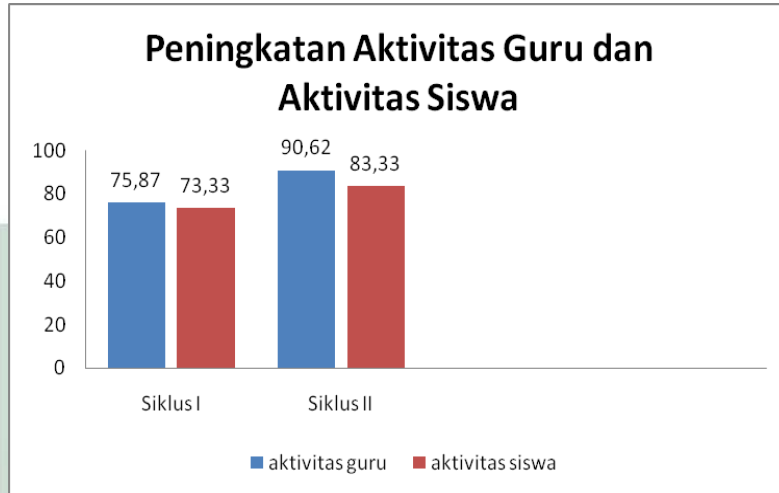
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 75,87 dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 90,62. Peningkatan nilai pada aktivitas guru setiap siklus sebesar 14,25.

Sedangkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perolehan nilai pada siklus I sebesar 73,33. Sedangkan perolehan nilai pada siklus II sebesar 83,33. Peningkatan nilai pada aktivitas siswa setiap siklusnya adalah sebesar 10,0.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan kualitas siswa dalam segi bertanya dan hasil belajar siswa. Juga dapat meningkatkan siswa menjadi lebih aktif dan berfikir kritis pada saat pembelajaran IPA.

Peningkatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Kategori	Siklus I	Siklus II
aktivitas guru	75,87	90,62
aktivitas siswa	73,33	83,33



. Berikut grafik yang menunjukkan peningkatan keterampilan bertanya siswa:

Peningkatan Rata-rata Performance Keterampilan Bertanya

Tahap	Rata-rata Performance
Pra Siklus	32,38
Siklus I	58,33
Siklus II	82,14

Pada diagram 4.2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata *performance* keterampilan bertanya siswa dari siklus I sebesar 58,33 menjadi 82,14 pada siklus II. Besar peningkatannya adalah 23,81.

Dengan rata-rata akhir penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa sebesar 82,14 dapat dikatakan tuntas dengan target minimal rata-rata *performance* siswa sebesar 81. Sedangkan peningkatan keterampilan bertanya siswa juga mengalami peningkatan sebesar 23,81 yang juga melebihi peningkatan yang ditargetkan peneliti sebesar 20.

Nilai ketuntasan setiap siklusnya juga mengalami kenaikan. Pada siklus I hanya 38% yang tuntas dan pada siklus II sebanyak 81% dari keseluruhan siswa sudah memenuhi indikator keterampilan bertanya. Peningkatan ketuntasan bertanya siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.3
Peningkatan Ketuntasan Bertanya Siswa



Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa aspek seperti frekuensi pertanyaan siswa, substansi pertanyaan siswa dalam satu pelajaran, bahasa yang digunakan siswa, suara saat bertanya dan kesopanan siswa saat bertanya. Aktivitas guru saat proses pembelajaran dan aktivitas siswa saat menerima pelajaran juga mengalami peningkatan.

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Aktivitas Guru	75,87	90,62	14,75

